

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan untuk mengolah dan melaksanakan manajemen perusahaan menjadi lebih profesional. Dengan bertambahnya pesaing, maka setiap perusahaan harus berusaha menampilkan yang terbaik, terutama dalam segi kinerja keuangan perusahaan, yang dapat dilihat dari keadaan keuangan perusahaan, sehingga dapat dipakai sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan. Penilaian kinerja keuangan dilakukan dengan cara analisis laporan keuangan, agar perusahaan dapat mengetahui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki serta untuk mengetahui apakah perusahaan berkembang, bertahan, atau mengalami kegagalan.

Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, analisis laporan keuangan memerlukan tolak ukur yaitu rasio, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Analisis dan interpretasi dari bermacam rasio keuangan dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan.

Dari hasil analisis rasio keuangan, perusahaan akan lebih tepat dalam mengambil keputusan keuangan. Dan manajer keuangan dituntut untuk dapat menjalankan keputusan tersebut dengan baik, hal ini dilakukan agar perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasional perusahaan dengan lebih efektif dan

efisien, sehingga perusahaan dapat mengembangkan dan mempertahankan aktivitas serta keberadaan perusahaan.

Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Kemudian, setiap hasil dari rasio yang diukur kemudian diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan.

Dalam perusahaan untuk menilai tingkat keuntungan perusahaan atas pengelolaan aktiva yang dimilikinya dapat dinilai dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, dengan kata lain dapat mengukur kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivanya secara produktif. Semakin tinggi rasio profitabilitas perusahaan, semakin besar tingkat keuntungan yang dimiliki oleh perusahaan.

Jenis-jenis rasio profitabilitas adalah: *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*. Dimana GPM adalah ukuran persentase dari setiap hasil penjualan sesudah dikurangi dengan harga pokok penjualan produk yang dijual. NPM merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atas penjualan, sedangkan ROA merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Dan ROE merupakan suatu penilaian yang dilakukan dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Samudera Indonesia Tbk”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti dapat membuat identifikasi masalah mengenai analisis rasio profitabilitas sebagai dasar untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT. Samudera Indonesia Tbk, yaitu :

1. Bagaimana hasil perhitungan *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Assets*, dan *Return on Equity* pada PT. Samudera Indonesia Tbk ?
2. Apakah kinerja keuangan PT. Samudera Indonesia Tbk ditinjau dari rasio profitabilitas dari periode tahun 2015 sampai dengan 2017 mengalami peningkatan atau penurunan ?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan terarah serta tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, maka peneliti hanya membahas tentang analisis rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT. Samudera Indonesia Tbk pada periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis akan merumuskan masalah yang terdapat dalam PT. Samudera Indonesia Tbk sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil perhitungan *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Assets*, *Return on Equity* pada PT. Samudera Indonesia Tbk ?
2. Bagaimana pertumbuhan kinerja keuangan pada PT. Samudera Indonesia Tbk ditinjau dari rasio profitabilitas dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah suatu rumusan kalimat yang menunjukkan adanya suatu hal diperoleh setelah penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil perhitungan *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Assets*, *Return on Equity* pada PT. Samudera Indonesia Tbk.
2. Untuk mengetahui pertumbuhan kinerja keuangan PT. Samudera Indonesia Tbk ditinjau dari rasio profitabilitas dari periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis yang bertujuan untuk dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam menerapkan beberapa teori yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan yang pernah didapatkan semasa perkuliahan di

Universitas Dharmawangsa Medan, sekaligus mampu membandingkan dan melihat sisi aplikasinya pada kegiatan operasi perusahaan secara nyata.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

3. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna untuk menambah pengetahuan dan menjadi bahan perbandingan penelitian ataupun menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai rasio keuangan perusahaan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

